

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri di Kabupaten Sumenep sudah banyak yang berkembang pada saat ini. Agroindustri merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam paradigma baru karena dapat meningkatkan distribusi pendapatan Fatah (2007). Arifin (2012) menyatakan bahwa pengembangan agroindustri atau produk olahan berpeluang meningkatkan nilai tambah domestik dan menggerakkan sektor riil. Dalam hal ini sektor industri pengolahan sebagai salah satu penyumbang dalam perekonomian di Indonesia. Penyumbang ekonomi di Indonesia bisa dilakukan dengan cara usaha atau dagang.

Usaha adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh sendiri tanpa ada cabang usahanya, juga memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 juta tidak termasuk tanah dan bangunan Lies Indriyatni (2013). Usaha juga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil berupa keuntungan, dan upah atau laba usaha. Jenis usaha dibedakan menjadi 3 diantaranya: usaha mikro, usaha menengah, dan usaha makro. Untuk penelitian ini termasuk usaha menengah atau usaha dagang, karena Francis (2009) menyatakan usaha menengah merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa.

Menurut Dewa Ayu Warta Meilaningsih et al (2022) Usaha dagang atau UD adalah suatu badan yang dijalankan secara mandiri yang dikelola sendiri tidak memerlukan partner dalam berusaha. Jadi orang yang membantu tidak

mempunyai usaha dagang (UD), tetapi hanya sebagai karyawan. Banyak usaha dagang yang membantu perekonomian di Indonesia terutama usaha dagang mie mentah di Kabupaten Sumenep.

Salah satu sumber pangan masyarakat yaitu makanan yang berbahan baku tepung terigu. Menurut Yanuarti et al (2006) tepung terigu menjadi berbagai jenis keperluan masyarakat diantaranya gorengan sebesar 5%, makanan ringan 15%, mie instan 20%, roti sebesar 25% dan yang paling tinggi yaitu mie mentah sebesar 30%. Mie adalah produk makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia terbuat dari tepung gandum atau tepung terigu tanpa penambahan bahan makanan Nadia et al., n.d (2020). Jenis mie yang sering diolah yaitu mie basah, Kimia (2013) menyatakan mie basah merupakan makanan yang terbuat dari tepung terigu, garam dan air.

Di Kabupaten Sumenep terdapat satu tempat produksi pembuatan mie basah yaitu di Jalan KH. Wahid Hasyim RT02/RW01 Desa Kolor Kabupaten Sumenep bernama UD mie Mas Karto, nama pemiliknya adalah Bapak Pilihanto. Alasan bapak Pilihanto berusaha mie atau membuat usaha dagang mie mentah atau basah dikarenakan pada tahun 1994 di Kabupaten Sumenep tidak ada pesaing. Pabrik UD mie Mas Karto berdiri sejak tahun 1994 masih menggunakan alat tradisional yang disebut gilingan mie (Atlas), juga dikerjakan sendiri, dan tidak ada pegawai/karyawan pada saat itu. Sering bergantinya tahun, di tahun 2002 Bapak Pilihanto sebagai pemilik usaha UD mie Mas Karto bisa membeli alat modern seperti mesin, dan sudah memiliki karyawan sebanyak 6 orang.

Pada usaha tersebut memerlukan evaluasi kelayakan finansial yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha ini layak atau tidak layak dijalankannya. Usaha ini juga perlu dilakukan analisis dari segi finansialnya agar dapat berkembang dengan pesaing usaha yang sejenis, jika adanya kenaikan harga bahan baku tepung terigu ataupun sejenisnya maka diperlukan analisis sensitivitasnya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian “**Analisis Kelayakan Usaha Mie di UD Mas Karto Kabupaten Sumenep**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Bagaimana tingkat kelayakan finansial pada usaha mie di UD Mas Karto Desa Kolor Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep layak diusahakan?
- b. Bagaimana analisis sensitivitas jika terjadi kenaikan harga tepung sebesar 10% pada produksi mie di UD Mas Karto Desa Kolor Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini antara lain adalah :

- a. Untuk menganalisis kondisi kelayakan usaha produksi mie di UD. Mas Karto di Desa Kolor Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

- b. Untuk menganalisis kondisi sensitivitas terhadap kemungkinan terjadinya perubahan harga tepung sebesar 10% yang terjadi pada UD. Mas Karto di Desa Kolor Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 di Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja, penelitian ini juga bermanfaat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan suatu usaha mie di UD. Mas Karto Desa Kolor Kecamatan Sumenep Kabupaten sumenep.

- b. Bagi Pihak Terkait

Dapat digunakan sebagai sumber referensi, informasi dan pengetahuan untuk menyusun penelitian selanjutnya atau yang sejenis.